BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Sejalan dengan perubahan waktu dan dengan semakin majunya perkembangan teknologi informasi dan komputer, maka kebutuhan manusian akan informasi pun semakin meluas. Sistem informasi ini tidak lepas dari perkembangan komputer. Dengan berkembangnya zaman juga, keperluan untuk memperoleh informasi diperlukan teknologi agar informasi yang diperoleh dapat diterima dengan cepat.

Salah satu cara untuk mendapatkan informasi adalah dengan memanfaatkan fasilitas internet. Dengan internet kita dapat menghemat ruang dan waktu. Sehingga informasi yang diinginkan dapat ditemukan tanpa harus meninggalkan tempat dan aktivitas rutin kita.

Internet sendiri merupakan salah satu media elektronik yang memberi kemudahan dan informasi dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas bisnis, perniagaan, dan aktivitas lainnya. Kemajuan teknologi informasi dibidang pemanfaatan jaringan internet itu sendiri, telah membawa dampak yang sangat beragam pada masyarakat pengguna internet. Terlepas dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh pemanfaatan internet.

Ada tiga pelaku yang berperan dalam internet sehingga terjadi komunikasi dan informasi, yaitu :

1. Information Provider, penyedia informasi yang digunakan oleh user.
2. User, pengguna atau pelanggan yang memanfaatkan layanan informasi.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

3. Connection Provider, berperan untuk menyediakan hubungan antara informasi provider ke user.

Oleh karena itu pada era sekarang ini sudah banyak sekali baik perusahaan ataupun instansi pemerintah yang telah memanfaatkan jasa pelayanan internet, misalnya sebagai media promosi yang dapat diakses baik dalam negeri maupun di seluruh dunia dalam waktu 24 jam.

Berdasarkan uraian diatas di Divisi Akademik Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor (IPB) telah mengganti sistem informasinya yang lama dengan yang baru yang berbasiskan web atau internet. Walaupun terkadang sistem informasi yang lama masih dipergunakan karena sistem informasi yang baru masih belum sempurna dan dalam tahap pengembangan, selain itu juga dikarenakan masih adanya data-data yang dibutuhkan oleh staff akademik. Hingga saat ini staff akademik masih melakukan double entry data antara sistem informasi yang lama dengan yang baru.

Sistem informasi manajemen yang digunakan oleh Divisi Akademik sebelumnya masih menggunakan program VB (visual Basic) dan belum berbasiskan web, sehingga pihak yang berkepentingan selain staff akademik tidak dapat mengakses informasi mengenai berbagai aktivitas akademik tersebut.

Untuk itu pengelola Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis - IPB merasa perlu untuk melakukan pengembangan atau pemutakhiran sistem informasi manajemen sehingga sistem informasi tersebut tidak hanya di Divisi Akademik saja yang dapat mengaksesnya tetapi di Divisi lainnya di lingkungan

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis – IPB juga dapat mengaksesnya. Dan dibuatlah sistem informasi tersebut diatas.

Sistem informasi berbasis web ini baru digunakan kurang lebih 1 tahun. Sistem informasi ini dirasakan masih banyak kekurangan, hal itu terlihat dari para staff akademik yang mengeluhkan masih adanya beberapa bagian dalam sistem tersebut yang tidak bekerja sesuai yang diinginkan dan dibutuhkan.

Dengan adanya penggantian sistem informasi yang lama ke yang baru ini di harapkan akan mempermudah kinerja staff akademik dan untuk meningkatkan daya saing diantara universitas lainnya di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memberikan judul "**Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web di Divisi Akademik Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis - IPB**", sebagai bahan Praktek Kerja Lapangan. Yang nantinya diharapkan dapat membantu para staff akademik dalam menjalankan tugasnya.

Praktek kerja lapangan sendiri merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah. Dan dengan mengikuti Praktek kerja lapangan diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, masih adanya sistem yang tidak berjalan membuat staff akademik tidak bekerja sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan dan juga mahasiswa yang ingin melihat hasil kerjanya selama mengikuti matakuliah di Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor (IPB).

b. Rumusan Masalah

Adapun terdapat rumusan masalah yang dapat di tarik dari identifikasi masalah, yaitu:

1) Bagaimana Sistem Informasi Manajemen yang kini sedang berjalan di Divisi Akademik Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor (IPB).
2) Bagaimana sistem yang diusulkan untuk Divisi Akademik Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor (IPB).

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Kerja Praktek yang penulis telah lakukan adalah untuk mengimplementasikan pengetahuan yang penulis dapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya di lapangan.

Tujuan penulis melaksanakan Kerja Praktek ini, adalah:

1) Untuk memenuhi nilai mata kuliah Kerja Praktek yang merupakan salah satu syarat penulis untuk membuat Laporan Kerja Praktek

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

2) Mengetahui dan menganalisis sistem yang sedang berjalan di Divisi Akademik Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor (IPB).

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan pembahasan dari praktek kerja lapangan yang dibuat agar penulis memiliki arah dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1) Bahasan yang akan dibahas meliputi data mahasiswa (nilai dan jadwal) dan dosen.
2) Sitem yang diusulkan untuk di Divisi Akademik Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor (IPB) adalah mengenai mahasiswa yang akan login untuk melihat nilainya.

1.5. Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis Institut Pertanian Bogor yang berlokasi di Jl. Raya Pajajaran Bogor dari tanggal 13 Juli sampai dengan 12 Agustus 2009. Waktu Praktek Kerja Lapangan mulai pukul 07.30 WIB s/d 16.30 WIB.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Sistem

Supaya dapat memahami atau dapat mendefinisikan sebuah sistem terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menerangkannya, yaitu dengan pendekatan :

a. Prosedur

Yaitu *"suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berupa urutan kegiatan yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu".*

Prosedur adalah *"rangkaian operasi klerikal (tulis menulis), yang melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang digunakan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi serta untuk menyelesaikan suatu kegiatan tertentu".*

Urutan kegiatan digunakan untuk menjelaskan apa (what) yang harus dikerjakan, siapa (who) yang mengerjakannya, kapan (when) dikerjakan dan bagaiman (how) mengerjakannya.

b. Komponen/elemen

Yaitu *"kumpulan komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu".*

Suatu sistem dapat terdiri dari beberapa sub-sub sistem, dan sub-sub sistem tersebut dapat pula terdiri dari beberapa sub-sub sistem yang lebih kecil.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

Menurut Ludwig Von Bartalanfy

“Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan.

Menurut Anatol Raporot

Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.

Menurut L. Ackof

Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya.

Jadi dapat diartikan sistem adalah sekumpulan unsur, komponen atau elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Pelaku sistem itu sendiri terdiri dari 7 kelompok :

1. Pemakai ;

Pada umumnya ada 3 jenis pemakai, yaitu operasional, pengawas dan eksekutif.

2. Manajemen

Umumnya terdiri dari 3 jenis manajemen, yaitu manajemen pemakai yang bertugas menangani pemakaian dimana sistem baru diterapkan, manajemen sistem

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

yang terlibat dalam pengembangan sistem itu sendiri dan manajemen umum yang terlibat dalam strategi perencanaan sistem dan sistem pendukung pengambilan keputusan. Kelompok manajemen biasanya terlibat dengan keputusan yang berhubungan dengan orang, waktu dan uang, misalnya ;

"sistem tersebut harus mampu melakukan fungsi x, y, z, selain itu harus dikembangkandalam waktu enam bulan dengan melibatkan programmer dari departemen w, dengan biaya sebesar x".

3. Pemeriksa

Ukuran dan kerumitan sistem yang dikerjakan dan bentuk alami organisasi dimana sistem tersebut diimplementasikan dapat menentukan kesimpulan perlu tidaknya pemeriksa. Pemeriksa biasanya menentukan segala sesuatunya berdasarkan ukuran-ukuran standar yang dikembangkan pada banyak perusahaan sejenis.

4. Penganalisa sistem

Fungsi-fungsinya antara lain sebagai :

a) Arkeolog : yaitu yang menelusuri bagaimana sebenarnya sistem lama berjalan, bagaimana sistem tersebut dijalankan dan segala hal yang menyangkut sistem lama.

b) Inovator : yaitu yang membantu mengembangkan dan membuka wawasan pemakai bagi kemungkinan-kemungkinan lain.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

c) Mediator : yaitu yang menjalankan fungsi komunikasi dari semua level, antara lain pemakai, manajer, programmer, pemeriksa dan pelaku sistem yang lainnya yang mungkin belum punya sikap dan cara pandang yang sama.

d) Pimpinan proyek : Penganalisa sistem haruslah personil yang lebih berpengalaman dari programmer atau desainer. Selain itu mengingat penganalisa sistem umumnya ditetapkan terlebih dahulu dalam suatu pekerjaan sebelum yang lain bekerja, adalah hal yang wajar jika penanggung jawab pekerjaan menjadi porsi penganalisa sistem.

5. Pendesain sistem

Pendesain sistem menerima hasil penganalisa sistem berupa kebutuhan pemakai yang tidak berorientasi pada teknologi tertentu, yang kemudian ditransformasikan ke desain arsitektur tingkat tinggi dan dapat diformulasikan oleh programmer.

6. Programmer

Mengerjakan dalam bentuk program dari hasil desain yang telah diterima dari pendesain.

7. Personel pengoperasian

Bertugas dan bertanggungjawab di pusat komputer misalnya jaringan, keamanan perangkat keras, keamanan perangkat lunak, pencetakan dan backup. Pelaku ini mungkin tidak diperlukan bila sistem yang berjalan tidak besar dan tidak membutuhkan klasifikasi khusus untuk menjalankan sistem.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

2.1.1. Elemen Sistem

Sistem informasi terdiri dari elemen-elemen yang terdiri dari orang, prosedur, perangkat keras, perangkat lunak, basis data, jaringan komputer, dan komunikasi data. Semua elemen ini merupakan komponen fisik.

1. Orang

   Orang atau personil yang dimaksudkan yaitu operator komputer, analisis sistem, programmer, personil data entry dan manajer sistem informasi atau EDP.

2. Prosedur

   Prosedur merupakan elemen fisik. Hal ini disebabkan karena prosedur disediakan dalam bentuk fisik seperti buku panduan dan intruksi.

3. Perangkat keras

   Perangkat keras bagi suatu sistem informasi terdiri atas komputer (pusat pengolah, unit masukan atau keluaran, peralatan penyiapan data, terminal masukan atau keluaran).

4. Perangkat lunak

   Perangkat lunak dapat dibagi dalam 3 jenis utama :

   a. Sistem perangkat lunak umum, seperti sistem pengoperasian dan sistem manajemen data

   b. Aplikasi perangkat lunak umum, seperti model analisis dan keputusan

   c. Aplikasi perangkat lunak yang terdiri atas program yang secara spesifik dibuat untuk setiap aplikasi

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

5. Basis data

   File yang berisi program dan data dibuktikan dengan adanya media. Penyimpanan secara fisik seperti disket, harddisk, magnetic tape, dan sebagainya. File juga meliputi keluaran tercetak dan catatan lain diatas kertas, mikro film dan lain-lain.

6. Jaringan komputer

   Jaringan komputer adalah sebuah kumpulan komputer, printer dan peralatan lainnya yang terhubung dalam satu kesatuan. Informasi dan data bergerak melalui kabel-kabel atau tanpa kabel sehingga memungkinkan pengguna jaringan komputer dapat saling bertukar dokumen dan data.

7. Komunikasi data

   Komunikasi data merupakan bagian dari telekomunikasi yang secara khusus berkenaan dengan transmisi atau pemindahan data dan informasi diantara komputer-komputer dan piranti-piranti yang lain dalam bentuk digital yang dikirimkan melalui media komunikasi data.

2.1.2. Karakteristik Sistem

a) Memiliki komponen ;

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak perduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar yang disebut supra sistem, misalnya suatu perusahaan dapat disebut dengan suatu sistem dan industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan supra sistem. Kalau dipandang industri sebagai suatu sistem, maka perusahaan dapat disebut sebagai subsistem. Demikian juga bila perusahaan dipandang sebagai suatu sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya.

b) Batas sistem (boundary) ;

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

c) Lingkungan luar sistem (environment) ;

Adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

d) Penghubung sistem (interface) ;

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

e) Masukan sistem (input) ;

Merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Signal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah maintanance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

f) Keluaran sistem (Output) ;

Merupakan hasil dari energi yang diolah oleh sistem.

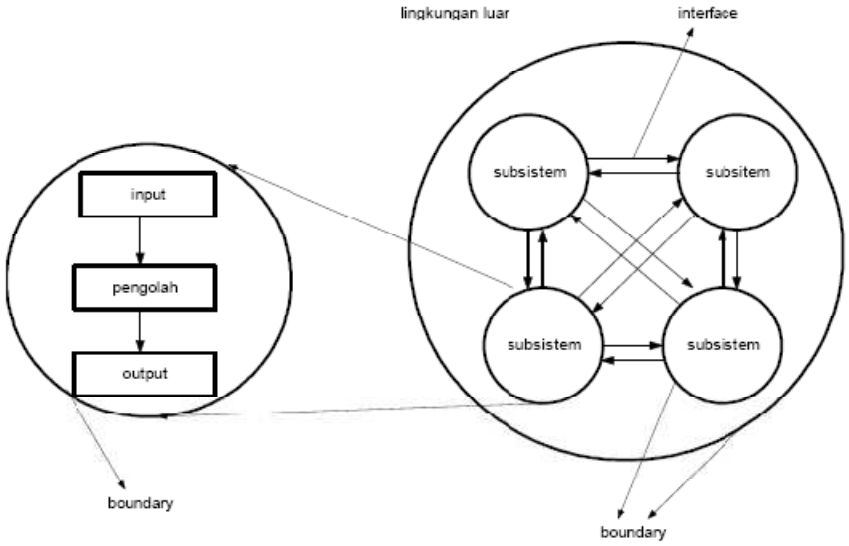
g) Pengolah sistem (Process) ;

Merupakan bagian yang memproses masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

h) Sasaran sistem ;

Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com



Gambar 1. karakteristik sistem

2.1.3. Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, diantaranya sebagai berikut ini :

1. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem abstrak (abstract sistem) dan sistem fisik (physical sistem)

   Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Misalnya sistem teologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran-pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan. Sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik. Misalnya sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dan lain sebagainya.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

2. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem alamiah (natural sistem) dan sistem buatan manusia (human made sistem)

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Misalnya sistem perputaran bumi. Sistem buatan manusia adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin disebut dengan human-machine sistem atau ada yang menyebut dengan man-machine sistem. Sistem informasi merupakan contoh man-machine sistem, karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.

3. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertentu (deterministic sistem) dan sistem tak tentu (probabilistic sistem)

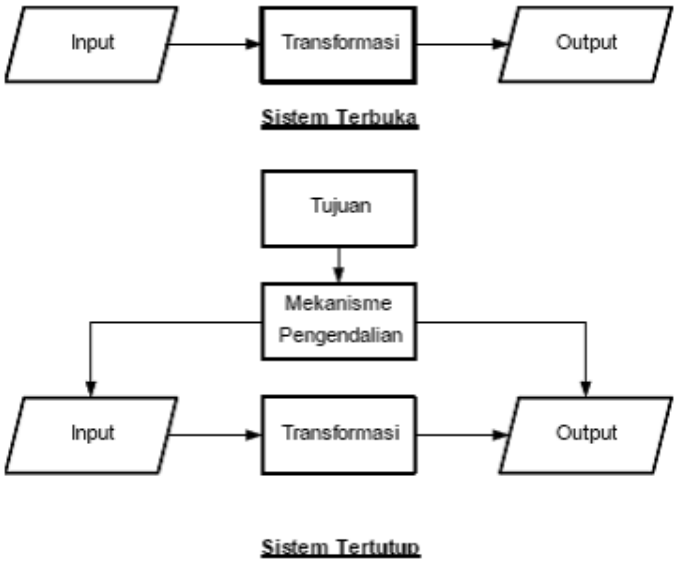
Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Sistem komputer adalah contoh dari sistem tertentu yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program yang dijalankan. Sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem diklasifikasikan sebagai sistem tertutup (closed sistem) dan sistem terbuka (open sistem)

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah relatively closed sistem (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya. Karena sistem sifatnya terbuka dan terpengaruh oleh lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu sistem pengendalian yang baik. Sistem yang baik harus dirancang sedemikian rupa, sehingga secara relatif tertutup karena sistem tertutup akan bekerja secara otomatis dan terbuka hanya untuk pengaruh yang baik saja.



Gambar 2. klasifikasi sistem

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

2.2. Pengertian Informasi

Berikut akan disampaikan pengertian informasi dari berbagai sumber :

1. Menurut Gordon B. Davis dalam bukunya *Management Informations Sistem : Conceptual Foundations, Structures, and Development* menyebut informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

2. Menurut Barry E. Cushing dalam buku *Accounting Information Sistem and Business Organization*, dikatakan bahwa informasi merupakan sesuatu yang menunjukkan hasil pengolahan data yang diorganisasi dan berguna kepada orang yang menerimanya.

3. Menurut Robert N. Anthony dan John Dearden dalam buku *Management Control Sistems*, menyebut informasi sebagai suatu kenyataan, data, item yang menambah pengetahuan bagi penggunanya.

4. Menurut Stephen A. Moscove dan Mark G. Simkin dalam bukunya *Accounting Information Sistems : Concepts and Practise* mengatakan informasi sebagai kenyataan atau bentuk-bentuk yang berguna yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bisnis.

Dari keempat pengertian seperti tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan suatu keputusan.

Kualitas informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus :

a. Akurat, berarti harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
b. Tetap pada waktunya, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.
c. Relevan, berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan lainnya berbeda.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem terintegrasi yang mampu menyediakan informasi yang bermanfaat bagi penggunanya.

Atau

Sebuah sistem terintegrasi atau sistem manusia-mesin, untuk menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen dalam suatu organisasi.

Menurut Robert A. Leitch sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

Komponen Fisik Sistem Informasi:

1. *Perangkat keras komputer* : CPU, Storage, perangkat Input/Output, Terminal untuk interaksi, Media komunikasi data

2. *Perangkat lunak komputer* : perangkat lunak sistem (sistem operasi dan utilitinya), perangkat lunak umum aplikasi (bahasa pemrograman), perangkat lunak aplikasi (aplikasi akuntansi dll).

3. *Basis data* : penyimpanan data pada media penyimpan komputer.

4. *Prosedur* : langkah-langkah penggunaan sistem

5. *Personil* untuk pengelolaan operasi (SDM), meliputi:

    a. *Clerical personnel :* (untuk menangani transaksi, pemrosesan data dan melakukan inquiry = operator);

    b. *First level manager* : untuk mengelola pemrosesan data didukung dengan perencanaan, penjadwalan, identifikasi situasi out-of-control dan pengambilan keputusan level menengah ke bawah.

    c. *Staff specialist* : digunakan untuk analisis untuk perencanaan dan pelaporan.

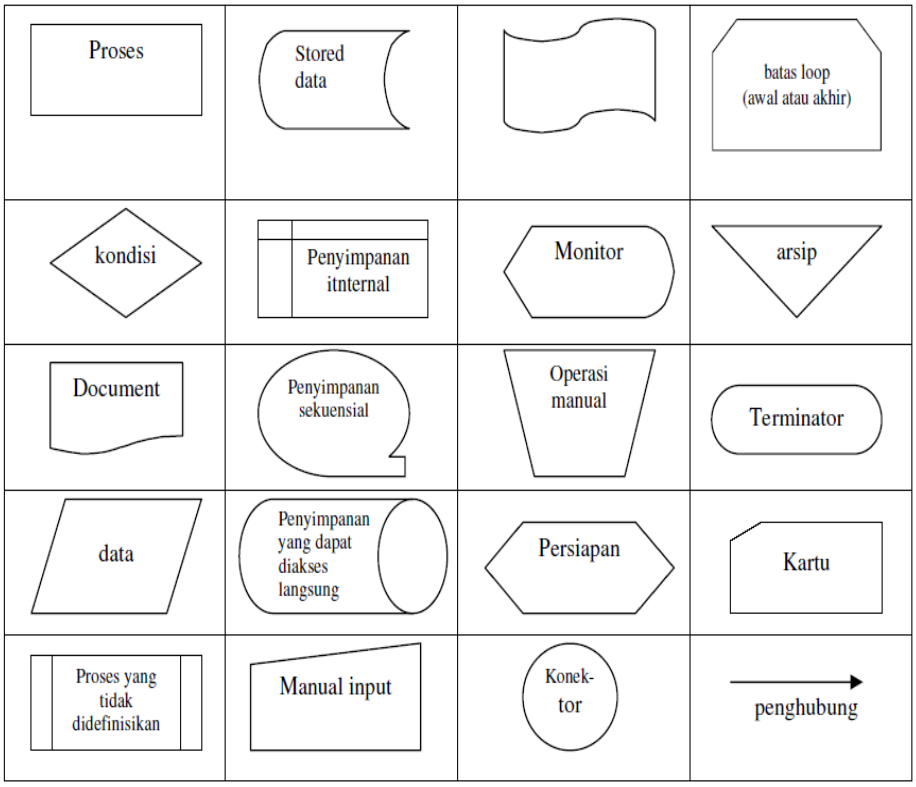
    d. *Management* : untuk pembuatan laporan berkala, permintaan khusus, analisis khusus, laporan khsusus, pendukung identifikasi masalah dan peluang.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

2.4. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

2.4.1. Flowmap

Flowmap dapat didefinisikan hubungan bagian (pelaku proses), proses (manual/berbasis komputer), dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan).



Gambar 3. Simbol-simbol yang dignakan dalam flowmap

2.4.2. Diagram Kontek

Diagram kontek adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.

Diagram kontek memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram kontek hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

Diagram kontek berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan di buat. Secara kalimat,dapat dikatakan bahwa diagram konteks ini berisi “siapa saja yang memberi data (dan data apa saja) ke sistem, serta kepada siapa saja informasi (dan informasi apa saja) yang harus dihasilkan sistem”.

Jadi, yang dibutuhkan dalam membuat diagram kontek adalah :

(1) Siapa saja pihak yang akan memberikan data ke sistem,

(2) Data apa saja yang diberikannya ke sistem,

(3) Kepada siapa sistem harus memberi informasi atau laporan, dan

(4) Apa saja isi/jenis laporan yang harus dihasilkan sistem. Kata “Siapa” di atas dilambangkan dengan kotak persegi (disebut dengan terminator), dan kata “apa” di atas dilambangkan dengan aliran data (disebut dengan data flow), dan kata “sistem” dilambangkan dengan lingkaran (disebut dengan process).

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

2.4.3. Data Flow Diagram

DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut akan disimpan.

DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Kelebihan utama pendekatan aliran data, yaitu :

1. Kebebasan dari menjalankan implementasi teknis sistem.
2. Pemahaman lebih jauh mengenai keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.
3. Mengkomunikasikan pengetahuan sistem yang ada dengan pengguna melalui diagram aliran data.
4. Menganalisis sistem yang diajukan untuk menentukan apakah data-data dan proses yang diperlukan sudah ditetapkan.

Disamping itu terdapat kelebihan tambahan, yaitu :

1. Dapat digunakan sebagai latihan yang bermanfaat bagi penganalisis, sehingga bisa memahami dengan lebih baik keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

2. Membedakan sistem dari lingkungannya dengan menempatkan batas-batasnya.

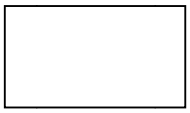
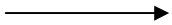
3. Dapat digunakan sebagai suatu perangkat untuk berinteraksi dengan pengguna.

4. Memungkinkan penganalisis menggambarkan setiap komponen yang digunakan dalam diagram.

DFD terdiri dari context diagram dan diagram rinci (DFD Levelled). Context diagram berfungsi memetakan model lingkungan (menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran sistem), yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. DFD levelled menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antara fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data, model ini hanya memodelkan sistem dari sudut pandang fungsi.

Dalam DFD levelled akan terjadi penurunan level dimana dalam penurunan level yang lebih rendah harus mampu merepresentasikan proses tersebut ke dalam spesifikasi proses yang jelas. Jadi dalam DFD levelled bisa dimulai dari DFD level 0 kemudian turun ke DFD level 1 dan seterusnya. Setiap penurunan hanya dilakukan bila perlu. Aliran data yang masuk dan keluar pada suatu proses di level x harus berhubungan dengan aliran data yang masuk dan keluar pada level x+1 yang mendefinisikan proses pada level x tersebut. Proses yang tidak dapat diturunkan/dirinci lagi dikatakan primitif secara fungsional dan disebut sebagai proses primitif.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

	Sumber data / tujuan data Merupakan kesatuan luar (entity) di lingkungan luar sistem yang dapat berupa sekelompok orang, organisasi, atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.
	Proses Adalah kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk dalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses atau untuk mengubah input menjadi output.
	Data Storage (penyimpanan data) Data disimpan untuk keperluan berikutnya. Simpanan data di DFD disimbolkan sepasang garis horizontal paralel yang tertutup di salah satu ujungnya.
	Aliran Data Alir data mengalir melalui sistem, dimulai dengan sebagian input dan diubah atau diproses menjadi ouput. Arus data di beri simbol dengan suatu garis panah.

Gambar 4. Simbol-simbol dalam DFD

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

Aturan dalam DFD

Dalam penggambaran DFD, ada beberapa peraturan yang harus diperhatikan sehingga dalam penggambarannya tidak terjadi kesalahan, aturan tersebut yaitu :

1. Antar entitas tidak diijinkan terjadi hubungan atau relasi.
2. Tidak boleh ada aliran data antara entitas eksternal dengan data store.
3. Untuk alasan kerapian (menghindari aliran data yang bersilangan), entitas eksternal atau data store boleh digambar beberapa kali dengan tanda khusus, misalnya diberi nomor
4. Satu aliran data boleh mengalirkan beberapa paket data.
5. Bentuk anak panah aliran data boleh bervariasi
6. Semua objek harus mempunyai nama.
7. Aliran data selalu diawali atau diakhir dengan proses.
8. Semua aliran data harus mempunyai tanda arah.
9. Jumlah proses tidak lebih dari sembilan proses dalam sistem, jika melebihi maka sebaiknya dikelompokkan beberapa proses yang bekerja bersama-sama didalam suatu subsistem.

Petunjuk Pembuatan DFD

Ada beberapa petunjuk yang dapat digunakan dalam pembuatan DFD, yaitu sebagai berikut :

1. Penamaan yang jelas

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

a. Setiap entitas diberi nama yang sesuai dengan suatu kata benda.
b. Nama aliran data dalam kata benda karena menunjukkan seseorang, tempat atau sesuatu.
c. Proses diberi nama menggunakan format kata kerja - kata sifat - kata benda untuk proses-proses yang rinci.
d. Penyimpanan data diberi nama dengan suatu kata benda.

2. Memberi nomor pada proses

a. Nomor yang diberikan pada proses tidak harus menjadi nomor urut.
b. Penomoran dimaksudkan sebagai identifikasi proses dan memudahkan penurunan (level yang lebih rendah) ke proses berikutnya.
c. Untuk proses primitif selain diberi nomor juga diberi tanda khusus (biasanya tanda *) untuk menyatakan bahwa proses tersebut tidak dirinci lagi.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Perusahaan

3.1.1. Sejarah singkat IPB

Pada tanggal 1 September 2009 Insitut Pertanian Bogor (IPB) genap berusia 46 tahun. Sejarah perkembangan IPB dimulai dari tahapan embrional (1941-1963), tahapan pelahiran dan pertumbuhan (1963-1975), tahapan pendewasaan (1975-2000), tahapan implementasi otonomi IPB (2000-2005) dan menuju tahap IPB berbasis Badan Hukum Milik Negara (BHMN) yang dimulai pada tahun 2006.

Sejarah kepemimpinan IPB dari masa ke masa adalah sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Syarif Thayeb (Ketua Presidium IPB 1963)
2. Prof. Dr. A. J. Darman (Ketua Presidium 1963)
3. Prof. Dr. Ir. Tb. Bachtiar Rifai (Rektor IPB 1964-1965)
4. Prof. Dr. Ir. Sajogyo (Rektor IPB 1965-1966)
5. Prof. Dr. J. H. Hutasoit (Ketua Presidium IPB 1966)
6. Prof. Dr. Ir. Toyib Hadiwidjaja (Rektor IPB 1966-1971)
7. Prof. Dr. Ir. A. M. Satari (Rektor IPB 1971-1978)
8. Prof. Dr. Ir. Andi Hakim Nasution (Rektor IPB 1978-1987)
9. Prof. Dr. Ir. H. Sitanala Arsjad (Rektor IPB 1987-1996)
10. Prof. Dr. Ir. H. Soleh Solahuddin, M.Sc (Rektor IPB 1996-1998)

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

11. Prof. Dr. Ir. R. H. M. Aman Wirakartakusumah, M.Sc (Rektor IPB 1998-2002)
12. Prof. Dr. Ir. Ahmad Ansori Mattjik, M.Sc (Rektor IPB 2002-2007)
13. Dr. Ir. H. Herry Suhardiyanto, MSc (Rektor IPB 2007-2012)

Tahap Embrional (1941-1963)

Tahap embrional perkembangan IPB diawali dengan adanya lembaga-lembaga pendidikan menengah dan tinggi pertanian serta kedokteran hewan yang dimulai pada awal abad ke-20 di Bogor. Sebelum perang dunia II lembaga-lembaga pendidikan menengah tersebut dikenal dengan nama Middelbare Landbouw School, Middelbare Bosbouw School, Nederlandsch Indiche Veeartsen School.

Tahap Pelahiran dan Pertumbuhan (1963-1975)

Tahap pelahiran dan pertumbuhan ditandai dengan berdirinya IPB pada tanggal 1 September 1962 berdasarkan keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) No. 92/1963 yang kemudian disyahkan oleh Presiden RI Pertama dengan Keputusan No. 279/1965. Pada saat itu, dua fakultas di Bogor yang berada dalam naungan UI berkembang menjadi 5 fakultas, yaitu Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Perikanan, Fakultas Peternakan dan Fakultas Kehutanan. Pada tahun 1964, lahir Fakultas Teknologi dan Mekanisasi Pertanian.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

Tahap Pendewasaan (1975-2000)

Awal kurun waktu tahap pendewasaan ini ditandai dengan dosen IPB yang kembali dari tugas belajar di luar negeri, masa bakti kedua Prof. Dr. Ir. A. M Satari selaku Rektor IPB, serta reboisasi lahan gundul yang kini menjadi Hutan Pendidikan Gunung Walat, Sukabumi.

Pada masa kepemimpinan Rektor IPB Prof. Dr. Ir. Aman Wirakartakusumah yaitu tahun 1998-2002, IPB secara proaktif terlibat langsung dalam reformasi pendidikan sebagai bagian tidak terpisahkan dari gerakan reformasi nasional yang bergulir sejak 1997. Melalui Peraturan Pemerintah 154 tahun 2000, IPB menjadi salah satu dari empat perguruan tinggi nasional berbasis Badan Hukum Milik Negara. Penyusunan Renstra IPB menjadi Universitas 2020 kemudian diakomodasikan dalam implementasi Otonomi IPB dengan transisi kelembagaan selama 5 tahun (sampai 2005) dan masa transisi kepegawaian selama 10 tahun (2010), hingga mampu menghasilkan lulusan dengan budaya mutu yang siap menghadapi globalisasi. Dalam perjalanan tersebut, berdiri beberapa unit kerja, seperti jurusan Ilmu Komputer, Kantor Haki dan Alih Teknologi, Program Internasional, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (2001), Fakultas Ekologi Manusia (2005) serta asrama mahasiswa TPB dengan menekankan pada pembinaan akademik dan multi budaya. Pada masa ini terbentuk Majelis Wali Amanat (MWA) sebagai badan tertinggi yang menentukan arah pengembangan IPB termasuk memilih Rektor periode 2002-2007.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

Tahap Otonomi

Prof. Dr. Ir. Ahmad Ansori Mattjik, M.Sc merupakan Rektor IPB yang pertama dipilih dalam mekanisme IPB sebagai BHMN Rektor dipilih oleh MWA untuk masa bakti 2003-2007 dengan program kerja utama untuk mewujudkan academic excellence dan generating income excellence, sehingga diharapkan mampu menghantarkan IPB sebagai universitas riset yang secara embrional terwujud pada tahun 2007.

VISI

IPB menjadi universitas riset terkemuka di Asia dengan kompetensi utama pertanian tropika, berkarakter kewirausahaan, dan bersendikan keharmonisan.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bermutu tinggi dan pembinaan kemahasiswaan yang komprehensif dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai kebutuhan masyarakat pada masa sekarang dan kecendrungan pada masa yang akan datang.
3. Membangun sistem manajemen perguruan tinggi yang berkarakter kewirausahaan, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
4. Mendorong terbentuknya masyarakat madani berdasarkan kebenaran dan hak asasi manusia.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

3.1.2. Sejarah Singkat Sekolah Pascasarjana IPB

Pendidikan Pascasarjana di IPB secara terstruktur dimulai pada tahun 1975 dengan jurusan-jurusan Ekonomi Pertanian, Ilmu Tanah, Agronomi, Ilmu Ternak, Penyuluhan Pembangunan, Sosiologi Pedesaan dan Statistika Terapan (tujuh program studi). Program-program tersebut lebih menekankan kepada pelaksanaan program magister sains, dan dikelola secara terpusat oleh Sekolah Pascasarjana (SPs). Pada tahun-tahun berikutnya tumbuh jurusan-jurusan baru sesuai dengan perkembangan sumberdaya yang ada, terutama bertambahnya tenaga pengajar yang berhasil menempuh studi pascasarjana di dalam dan luar negeri. Pada tahun 1983 jumlah jurusan sudah mencapai 21 dan istilah jurusan diganti menjadi program studi. Pada saat itu SPs-IPB menyelenggarakan program program pendidikan pascasarjana pada 40 program studi.

Sejalan dengan perkembangan tersebut diatas beberapa program studi dinilai mampu untuk melaksanakan program doktor berstruktur, sehingga pada tahun 1978 secara resmi program doktor dibuka. Sementara itu ada beberapa perubahan dan penyesuaian terutama karena keluarnya PP No. 5/1980, PP No. 27/1981 Sk Menteri P dan K No. 0211/U/1982 SK Ditjen DIKTI No. 048/Dj/Kep/1982. Berdasarkan SK-SK tersebut, nama SPs IPB diubah menjadi Fakultas Pascasarjana (FPS) yang mengelola program magister sains dan program doktor. Akan tetapi dengan keluarnya PP No. 39/1990, nama FPS diubah lagi menjadi Program Pascasarjana (PPs). Selanjutnya berdasarkan ketetapan MWA IPB No. 17/MWA-IPB/2003 tentang Angaran Rumah Tangga IPB maka PPs diubah lagi menjadi Sekolah Pascasarjana (SPs).

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

Sejak tahun 1982, SPs bekerjasama dengan sejumlah universitas untuk menyelenggarakan program pendidikan pascasarjana dalam bentuk Kegiatan Pengumpulan Kredit (KPK). Universitas yang pernah berstatus KPK dengan SPs untuk menyelenggarakan program magister, saat ini telah berstatus mandiri sebagai pengelola program pendidikan pascasarjana. Universitas-universitas tersebut adalah UNHAS (1982-1986), UNAND (1984-1993), USU (1985-1993), UKSW (1986-1993) dan UNSRAT (1985-1995).

Semenjak berdirinya, Sekolah Pascasarjana telah mengalami beberapa kali perubahan nama dan pemimpin sebagai berikut :

1. Tahun 1974-1980, Sekolah Pascasarjana dengan Direktur Prof. Dr. Andi Hakim Nasution
2. Tahun 1980-1991, Fakultas Pascasarjana dengan Dekan Prof. Dr. Edi Guharja
3. Tahun 1991-1998, Program Pascasarjana dengan Direktur Prof. Dr. Edi Guharja
4. Tahun 1998-2003, Program Pascasarjana dengan Direktur Prof. Dr. Sjafrida Manuwuto
5. Tahun 2003-2006, Sekolah Pascasarjana dengan Dekan Prof. Dr. Sjafrida Manuwuto
6. Tahun 2006 - sekarang, Sekolah Pascasarjana dengan Dekan Prof. Dr. Ir. Khairil Anwar Notodipuro, MS

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

3.1.3. Sejarah Singkat Program Studi Manajemen Dan Bisnis Sekolah Pascasarjana IPB

MMA - IPB merupakan salah satu program studi pada Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, yang berdiri sejak tahun 1991. Sekolah Pascasarjana IPB sendiri merupakan sekolah pascasarjana pertama di Indonesia yang didirikan pada tahun 1975. Lulusan MMA-IPB diakui dan diterima baik oleh berbagai instansi dan perusahaan terkemuka di Indonesia maupun luar negeri, serta mempunyai kesempatan untuk dapat mengikuti Sekolah Pendidikan Doktor (S3) dalam pengembangannya, sesuai dengai visi IPB yang telah menjadi Badan Hukum Milik Negara (BHMN) sejak awal tahun 2001, serta dorongan permintaan pasar kerja, maka sejak tanggal 9 April 2005 MMA-IPB berubah sebutan dan status menjadi Program Manajemen dan Bisnis Sekolah Pascasarjana berdasarkan Surat keputusan Rektor IPB No. 029/K13/OT/2005, yang merupakan elevasi dari MMA - IPB untuk lebih berperan serta dalam perkembangan pendidikan manajemen dan bisnis di Indonesia.

Program Manajemen dan bisnis Sekolah Pascasarjana IPB, bekerjasama dengan beberapa instansi telah menyelenggarakan pengembangan program Magister Manajemen berorientasi khusus (tailor made program) sebagai berikut :

1. Kelas khusus MM - Manajemen Sektor Publik untuk para pejabat Pemda DKI Jakarta
2. Kelas khusus MM – SDM Publik untuk para pejabat Pemda DKI Jakarta

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

3. Kelas khusus MM – Industri Pangan untuk para eksekutif di PT. ISM Bogasari Flour Mills
4. Kelas khusus Magister Manajemen Agribisnis untuk karyawan PT. BNI (Persero)
5. Kelas Khusus MMA Depdagri dan Otda untuk para pegawai pemdayang berasal dari Pemprop dan Pemkab se-Indonesia
6. Kelas Khusus MM Agribisnis Kelautan Kerjasama denga TNI AL
7. Kelas Khusus MM – Manajemen Sektor Publik Pertanahan untuk para pejabat Badan Pertanahan Nasional

Berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 13/BAN-PT/AK-IV/XII/2005 tanggal 27 Desember 2005, Magister Manajemen Agribisnis telah berhasil mempertahankan prestasi penilaian akreditasi BAN-PT yang diperoleh sebelumnya dengan nilai 4,7 dari total 5,0 (peringkat A – sangat Baik). Hasil Akreditasi BAN – PT tersebut berlaku sampai dengan 27 Desember 2010.

Semenjak berdirinya, Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB telah mengalami beberapa kali perubahan kepemimpinan (Direktur) sebagai berikut :

1. Tahun 1991 - 1995 : Prof. Dr. Ir. Roekasah Adiratma
2. Tahun 1995 - 1999 : Prof. Dr. Ir. Edi Guharja
3. Tahun 2000 - 2005 : Prof. Dr. Ir. E. Gumbira Said, MADev
4. Tahun 2005 – Sekarang : Dr. Ir. Arief Daryanto, MEc

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

Dalam lingkungan bisnis yang berubah, investasi sumberdaya manusia menjamin keberhasilan bisnis untuk tumbuh dan berkembang kokoh. Sumberdaya manusia yang berkualitas tidak dapat di sangsikan lagi merupakan kunci keberhasilan setiap bisnis. Sejalan dengan itu, Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis (dahulu "Magister Manajemen Agribisnis") senantiasa berperan secara aktif dalam menciptakan tenaga-tenaga profesional yang bermutu dan berupaya untuk menjadi Center of Excellence yang menawarkan pendidikan, penelitian, konsultasi dan pelatihan di bidang manajemen, yang berlandaskan ilmu pengetahuan, etika dan moral yang tangguh.

Filosofi tersebut mendasari visi Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis, yaitu menjadi lembaga pendidikan pascasarjana terdepan dalam bidang manajemen dan bisnis yang berwawasan internasional dan menjadi pusat unggulan (center of excellence) dalam penelitian, konsultasi dan pelatihan bidang manajemen dan bisnis.

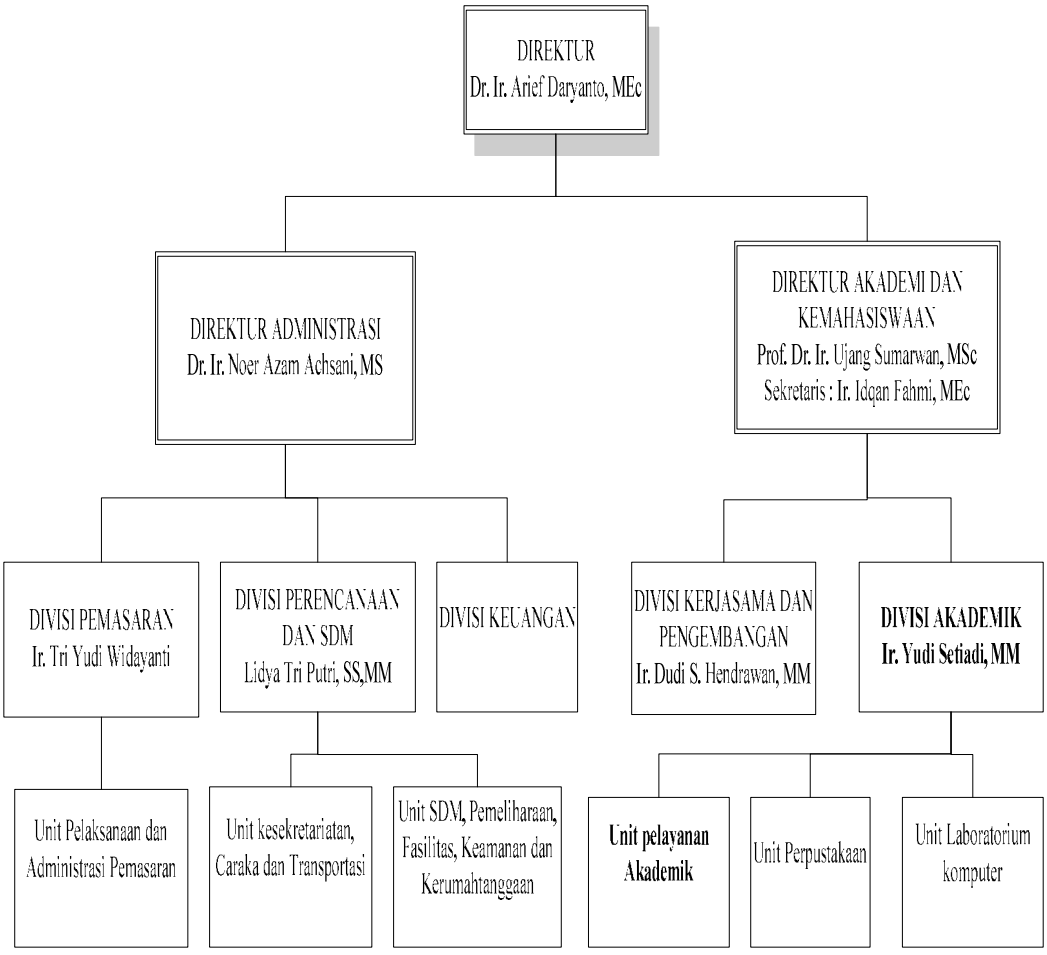
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis mempunyai misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan program pendidikan professional jenjang Magister dan Doktor dalam bidang manajemen dan bisnis untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian, konsultasi dan pelatihan dalam bidang manajemen, teknologi dan agribisnis.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

3. Menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dan pengembangan kepada masyarakat akademik, pelaku bisnis, serta masyarakat yang lebih luas.

3.2 Struktur Organisasi Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB



3.2. Deskripsi Kerja

Di bagian unit pelayanan akademik adalah tempat dimana penulis melaksanakan kerja praktek lapangan di Program Pascasarjana Manajemen dan

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

Bisnis IPB sebagai syarat untuk memenuhi matakuliah kerja praktek di Jurusam Manajemen Informatika Universitas Komputer Indonesia.

Adapun uraian kerja para staf di bagian unit pelayanan akademik sebagai berikut :

Nama	Pekerjaan
Ir. Yudi Setiadi, MM	Manajer Akademik dan Kemahasiswaan
Andri Arivian As'ari, S.kom	- Penanggungjawab Kelas R, E (Jkt) dan Kelas Khusus (6EK & 7EK) - Penjadwalan kuliah Kelas R dan E (Jkt) - Penyusunan Anggaran Divisi Akademik - Rapat Dosen Kelas R dan E (Jkt) - Persiapan dan pelaksanaan Ujian Kelas R, E (Jkt), dan E (Bgr) - Dll.
Ade Irfansyah	- Persiapan dan pelaksanaan Seminar Proposal dan Hasil Akhir Tesis Program MMA - Persiapan dan pelaksanaan Sidang Komisi Program Pembimbing MMA - Persiapan dan pelaksanaan Seminar Proposal (Kolokium) dan Hasil Akhir Disertasi Program DMB

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

	- Persiapan dan pelaksanaan ujian Tesis Program MMA - Dll.
Agustina Widi Palupiningrum, SE	- Penanggungjawab Program DMB dan Kelas E (Bgr) - Penjadwalan kuliah kelas DMB dan E (Bgr) - Rekapitulasi jam mengajar dosen DMB - Rapat Dosen Kelas DMB - Dll.
Muhammad Faisal	- Pengumpulan tugas dan pengiriman kepada Dosen (Program MMA Kelas R dan E) - Pengumpulan tugas dan pengiriman kepada Dosen (Program DMB) - Pembuatan dan pengiriman Surat Hasil Evaluasi Dosen - Pemeliharaan data peserta kuliah MMA dan DMB - Dll.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

BAB IV ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem

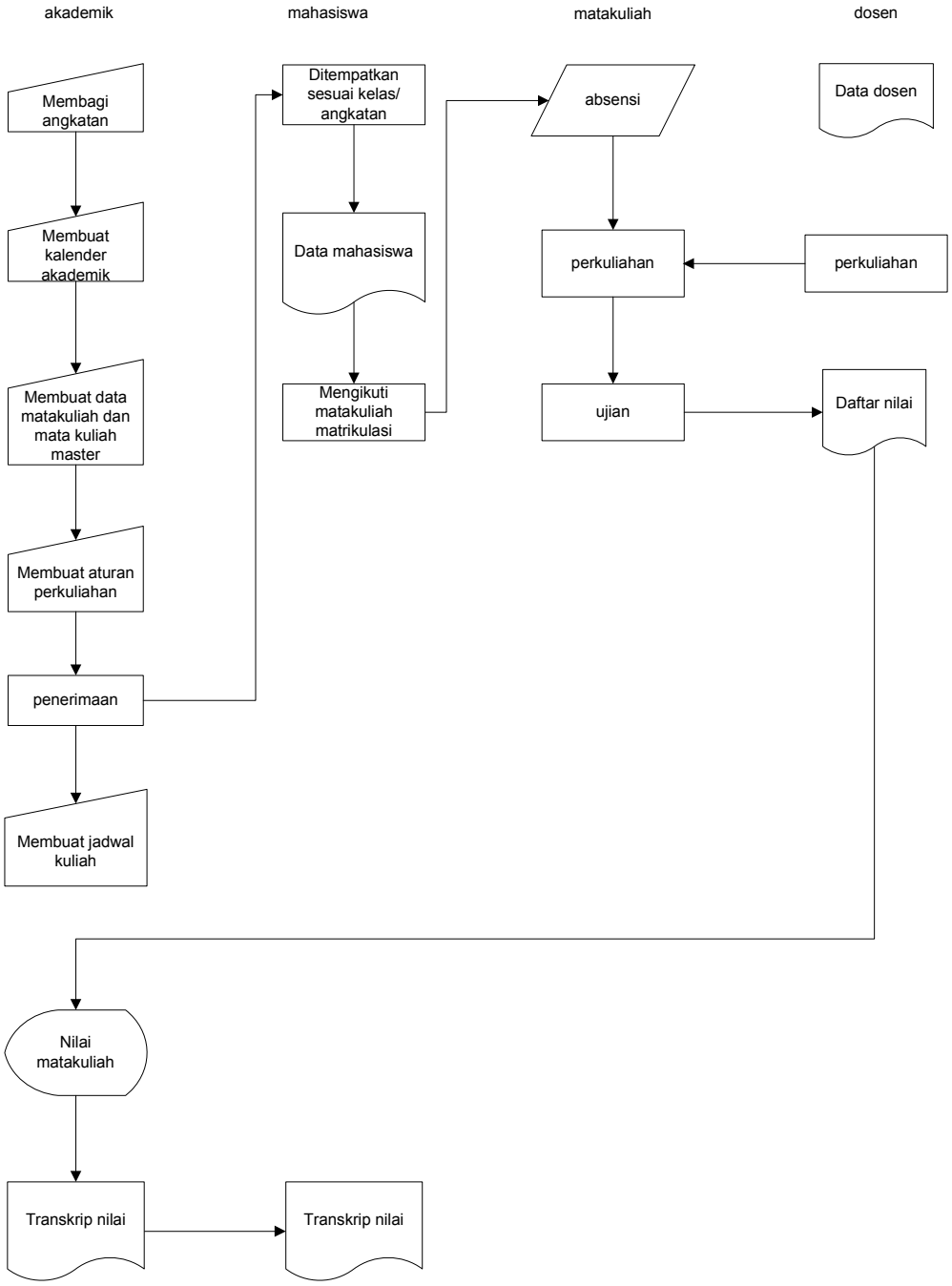
4.1.1. Analisis Dokumen

Dalam dokumen analisis ini berisi tentang sistem informasi yang sedang berjalan di Divisi Akademik Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB. Dimana tadinya di Divisi Akademik MB-IPB belum menggunakan sistem informasi berbasis web tetapi kini sudah memakainya. Karena sistem informasi ini baru digunakan kurang lebih 1 tahun sehingga masih banyakya kekurangan-kekurangan dan masih digunakannya sistem informasi yang lama, selain itu juga sistem informasi berbasis web ini masih dalam tahap pengembangan.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

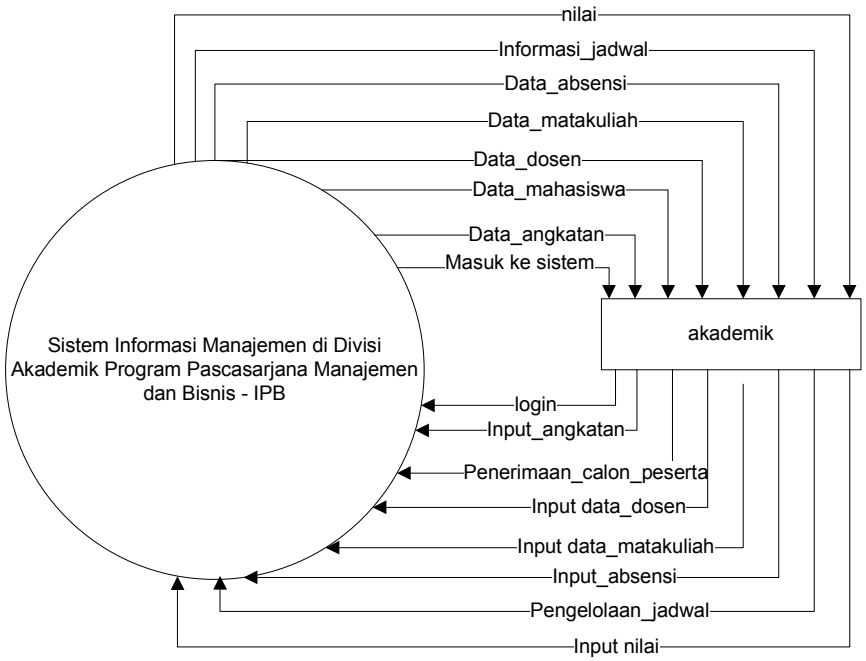
4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

4.1.2.1. Flowmap



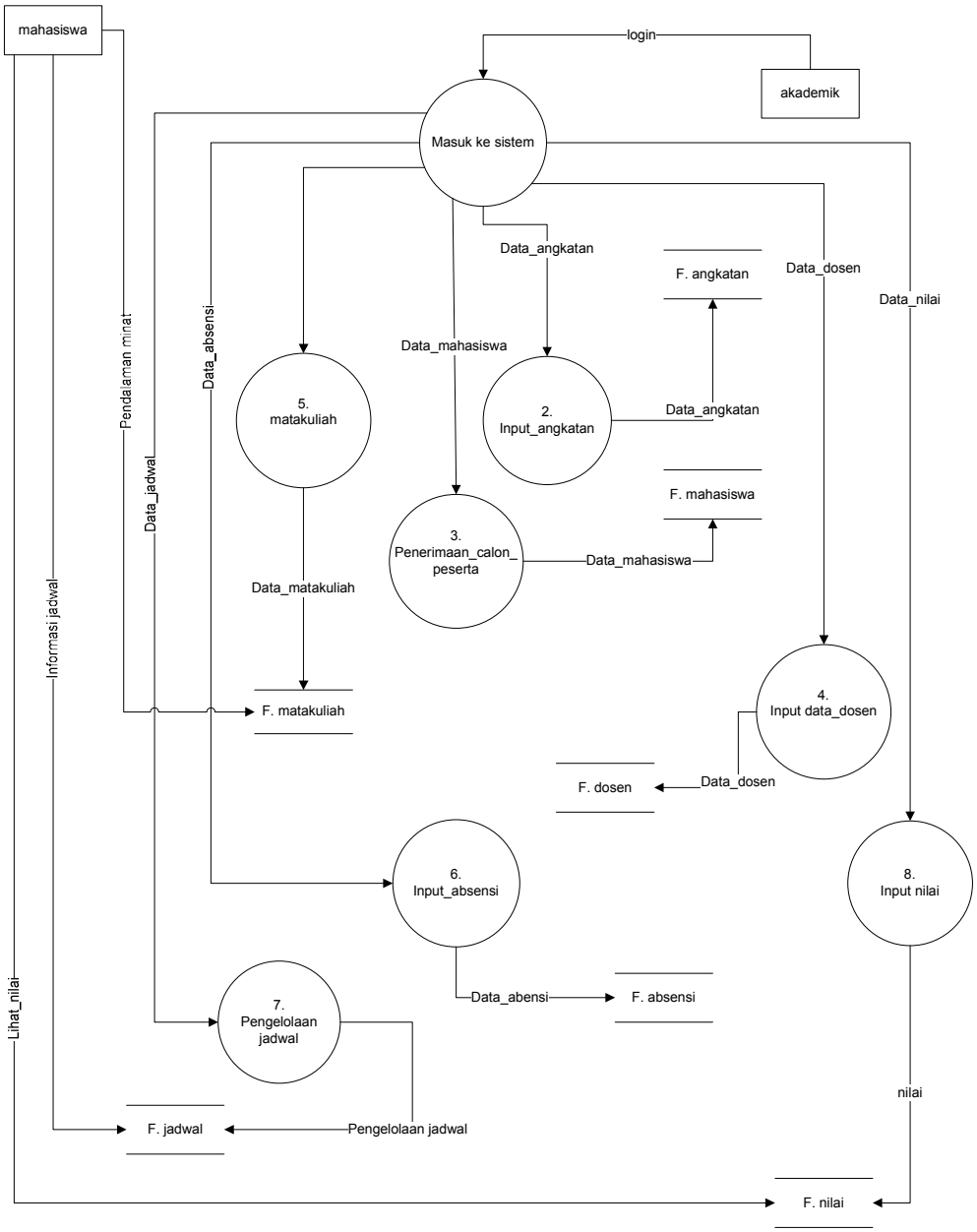
This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

4.1.2.2. Diagram Kontek



This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

4.1.2.3. Data Flow Diagram



This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

4.1.2.4. Evaluasi Sistem yang berjalan

Sistem yang sedang berjalan ini merupakan sistem informasi yang dikelola oleh divisi akademik MB-IPB dalam memelihara data mahasiswa dan dosen diantaranya data nilai, data jadwal kuliah dan lain sebagainya.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

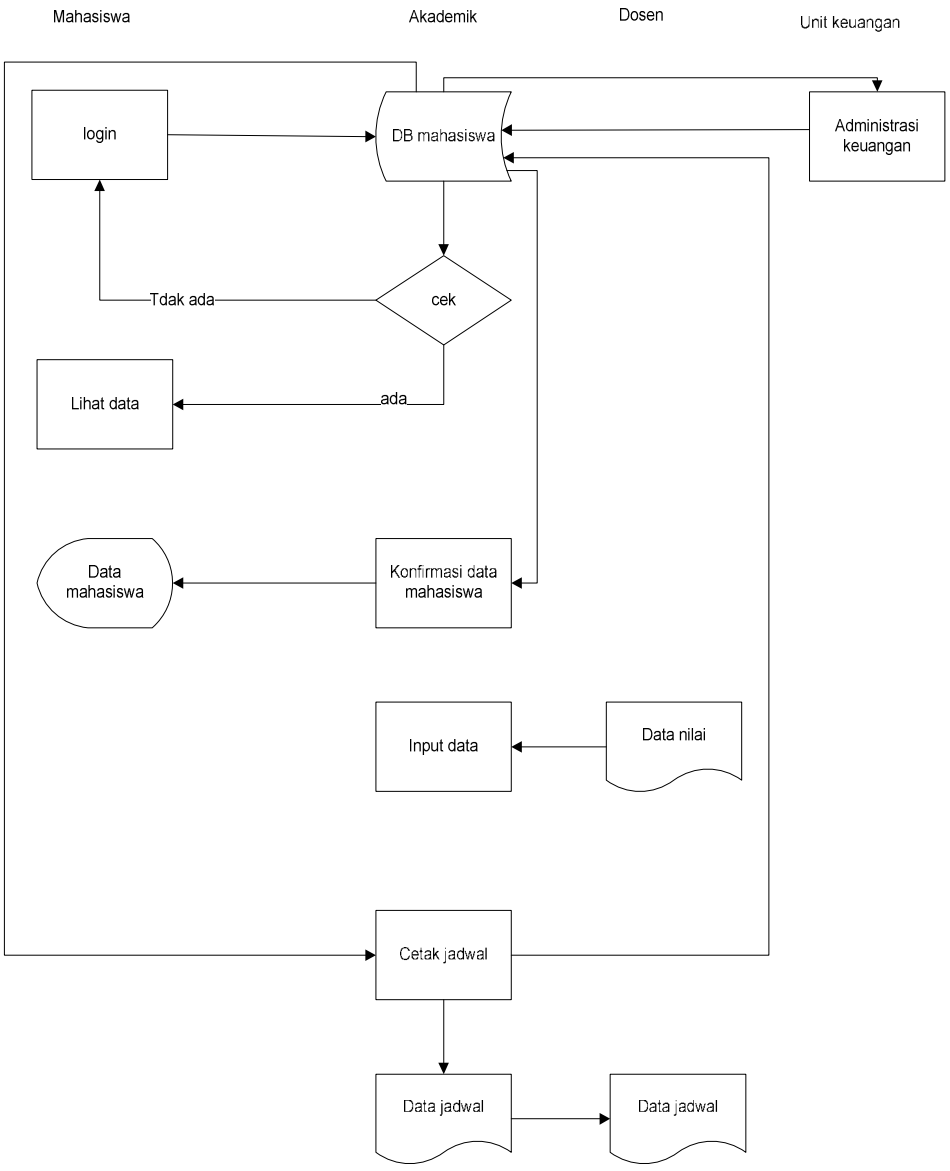
4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan usulan dirancangnya sistem informasi ini adalah untuk mempermudah mahasiswa dan dosen dalam mendapatkan informasi perihal yang berkaitan dengan perkuliahan. Selain itu juga mempermudah staff akademik dalam menjalankan tugasnya.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

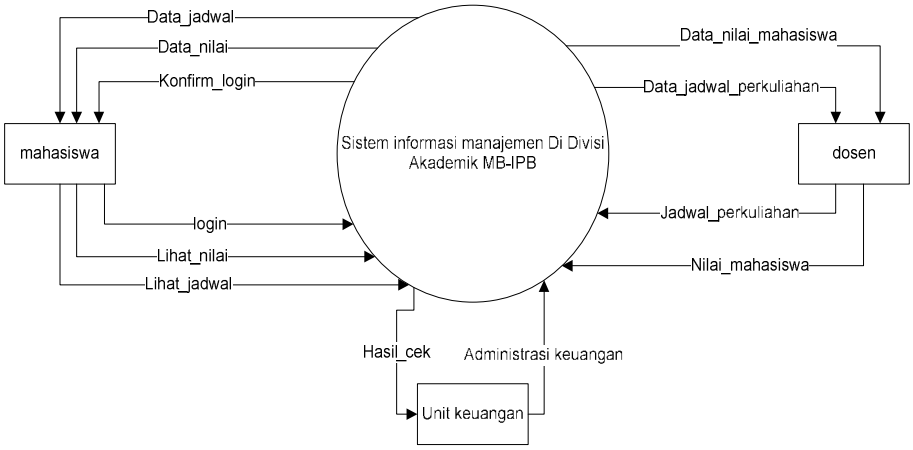
4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

4.2.2.1. Flow Map

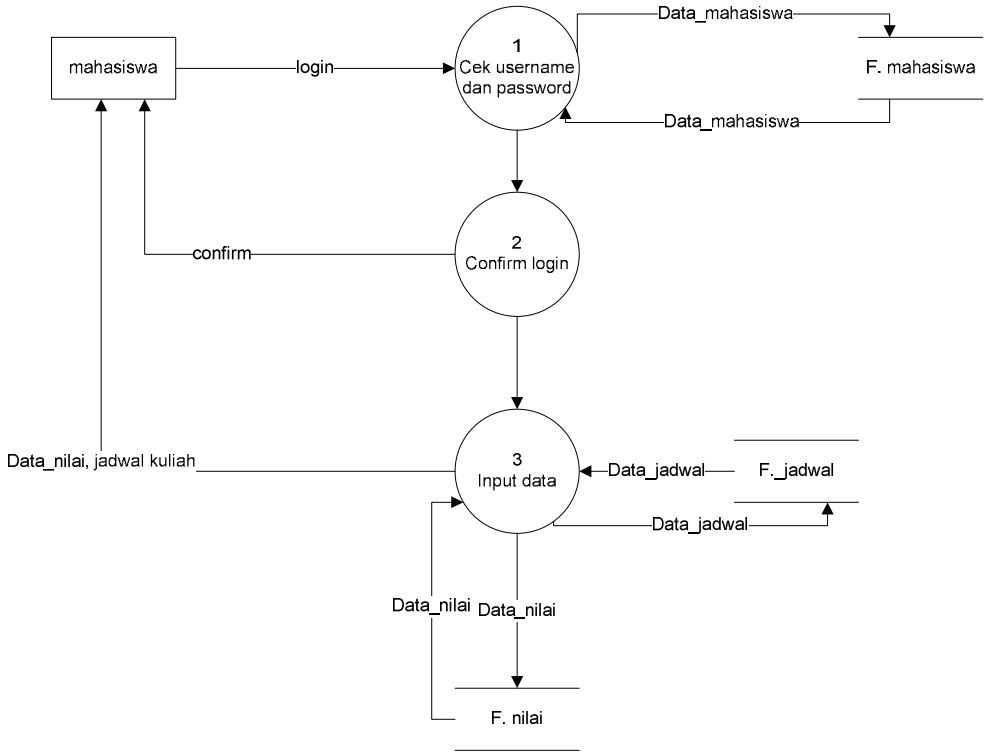


This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

4.2.2.2. Diagram Kontek



4.2.2.3. Data Flow Diagram



This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

4.2.2.4. Kamus Data

1. Nama arus data : data_mahasiswa

   Alias : -

   Aliran : proses 1 - F. mahasiswa, F. mahasiswa - proses 1

   Atribut : nim, nama, fakultas, jurusan,

2. Nama arus data : login

   Alias : -

   Aliran : mahasiswa - proses 1

   Atribut : nama, password

3. Nama arus data : confirm

   Alias : -

   Aliran : proses 2 - mahasiswa

   Atribut : nama, password

4. Nama arus data : data_jadwal

   Alias : -

   Aliran : F. jadwal - proses 3, proses 3 - F. jadwal

   Atribut : hari, jam, pengajar

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

5. Nama arus data : data_jadwal, jadwal kuliah

Alias : -

Aliran : proses 3-mahasiswa

Atribut : hari, jam, pengajar, nama, nim, fakultas, jurusan, nilai

4.2.3. Evaluasi terhadap sistem yang diUsulkan

Sistem yang di usulkan diharapkan dapat membantu lebih dari sistem informasi sebelumnya yang dirasa kurang dan untuk lebih meningkatan daya saing dengan universitas-universitas lainnya dan juga untuk berkembang lebih baik lagi.

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis ialah bahwa sistem informasi yang berbasis web akan dapat mempermudah kinerja para staff akademik dan memudahkan para siswa untuk melihat hasil evaluasi belajarnya selama mengikuti perkuliahan. Sehingga siswa yang bersangkutan tidak perlu lagi menanyakan hasil nilai ujian kepada staff akademik. Dan dalam sistem tersebut akan menayakan dahulu urusan administrasi mahasiswa jika ingin melihat hasil evaluasi belajarnya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

a. Perbaiki lagi sistem informasi yang sedang berjalan ini secepatnya agar tidak terjadi trouble dikemudian hari.
b. Semoga saja usulan rancangan yang diusulkan dapat bermanfaat di Divisi Akademik Program pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB .

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com

DAFTAR PUSTAKA

Abdul kadir. 2003. Pengenalan Sistem Informasi. Penerbit Andi Yogyakarta.

Tata, Sutabri. 2004. Analisis Sistem Informasi. Penerbit Andi Yogyakarta.

http://mahrus.wordpress.com/2008/02/25/karakteristik-sistem/. Senin, 27 Juli 2009

http://www.unsri.ac.id/upload/arsip/VIII_DFD.pdf. Analisis Dengan Diagram Alir Data. Selasa, 28 Juli 2009

http://bwahyudi/diagram kontek/staff.gunadarma.ac.id. Rabu, 5 Agustus 2009

This PDF was created using the Sonic PDF Creator.
To remove this watermark, please license this product at www.investintech.com